

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penyebaran virus *Covid-19* menjadi penyebab angka kematian yang paling tinggi untuk saat ini (Rahmat, 2020:1), sehingga membawa perubahan besar bagi dunia termasuk Indonesia. Berbagai negara telah menerapkan *social distancing* (pembatasan jarak sosial) untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih luas, di mana individu mungkin terinfeksi tetapi belum diidentifikasi, sehingga belum terisolasi (Darmalaksana, 2020:1). Hal ini membawa dampak besar bagi seluruh sektor dalam kehidupan, mengakibatkan banyaknya penutupan fasilitas pendidikan, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya (Hasanah, 2020:3).

Kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran virus *Corona* berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia terkhusus pada pendidikan (Herliandy, 2020:3). Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia., menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan Maret 2020. Pembelajaran yang harusnya dilakukan dengan bertatap muka beralih menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring, online atau pembelajaran jarak jauh bertujuan memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara pendidik dan peserta didik melalui pemanfaatan teknologi tersebut sehingga proses belajar mengajar tetap dilaksanakan dengan baik (Pakpahan, 2020:31). Pelaksanaan yang tidak terikat dengan waktu dan tanpa tatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan oleh guru (Syarifuddin, 2020).

Kegiatan pembelajaran daring memiliki beberapa masalah, baik masalah yang dialami oleh guru, siswa maupun orang tua. Berdasarkan survei kepada 602 guru (responden) di 14 provinsi didapatkan data hanya 8% guru yang mengerti penggunaan *gadget* sebagai media untuk pembelajaran daring. Sementara ada

82,4% yang minim memakai *gadget* untuk pembelajaran daring, dan 9.6% tidak memakai *gadget* untuk pembelajaran daring (Satriawan, 2020). Guru yang tidak paham pembelajaran daring hanya berorientasi pada kegiatan penilaian aspek standar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ), bahkan ada beberapa guru menerapkan pembelajaran jarak jauh seperti jadwal sekolah normal. Mengakibatkan menambah beban yang harus dirasakan oleh siswa. Kendala lain yang dialami yaitu siswa tidak mempunyai akses internet ataupun *gadget* untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Komisioner KPAI Retno Listyarti dalam rapat Komisi X DPR (Juni, 2020) mengatakan bahwa kuota internet menjadi salah satu masalah pembelajaran daring saat ini. Orang tua siswa yang ekonominya terdampak pandemi *Covid-19* juga merasa terbebani dengan kuota internet. Menurut beliau, di Papua dari 608 siswa, terdapat 54% siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring karena terkendala kuota internet. Kota Bogor yang sangat dekat dengan Jakarta pun masih terdapat 11% siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring. Tidak hanya itu, beliau juga mengatakan bahwa banyak siswa yang merasa tidak senang belajar di rumah. Hal ini disebabkan oleh minimnya interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran daring. Siswa juga mengeluhkan tugas yang banyak dengan jangka waktu yang pendek. Dari 1.700 responden, 77,8% tidak senang dengan pembelajaran daring dan merasa kesulitan mengerjakan tugas karena guru sulit dalam menerangkan pembelajaran. Dari berbagai permasalahan tersebut, pembelajaran daring dapat mempengaruhi kepuasan belajar siswa.

Kepuasan merupakan suatu perasaan dimana harapan, kebutuhan dan keinginan dapat terpenuhi dari sebuah pelayanan, pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan pembelajaran yang dirasakan oleh siswa (Aktan, 2010). Kepuasan belajar juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan emosional (*emotional affordance*) (Calli, et.al, 2013 dalam Ekoto 2015) atau persepsi subjektif (*subjective perceptions*) tentang suatu kondisi di mana pengalaman belajar siswa sesuai harapan belajar siswa pada suatu mata pelajaran atau kursus (Lo, 2010 dalam Ekoto 2015).

Kepuasan belajar siswa sangat penting untuk diperhatikan mulai dari faktor yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kepuasan belajar. Pembelajaran

Khoirun Nisa, 2020

TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN SISTEM KONTROL TERPROGRAM PADA KEAHLIAN TEKNIK OTOMASI INDUSTRI KELAS XI DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara daring di masa pandemi *Covid-19* ini tentu saja menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan siswa dalam belajar. Hal demikian dikarenakan konsep belajar yang berbeda dari kegiatan pembelajaran tatap muka seperti biasanya, yakni kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran secara daring yang dapat mempengaruhi kepuasan belajar siswa. Berdasarkan beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengajukan judul “Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Sistem Kontrol Terprogram pada Keahlian Teknik Otomasi Industri Kelas XI di SMK Negeri 4 Bandung”. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pendidik bisa mengetahui kepuasan belajar siswa dalam pembelajaran daring agar menjadi bahan evaluasi bagi pendidik dan tenaga manajemen untuk proses pembelajaran yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian permasalahan latar belakang rumusan masalah dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepuasan belajar siswa terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Teknik Otomasi Industri pada keahlian teknik otomasi industri kelas XI di SMK Negeri 4 Bandung?
2. Apa saja faktor-faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran sistem kontrol terprogram pada keahlian teknik otomasi industri kelas XI di SMK Negeri 4 Bandung?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian mengenai tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran daring ini memerlukan pembatasan masalah agar pembahasannya tepat sasaran dan tidak menyimpang. Guna menghindari meluasnya masalah penelitian ini, masalah penelitian akan dibatasi dengan pembatasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa Keahlian Teknik Otomasi Industri Kelas XI di SMK Negeri 4 Bandung.

Khoirun Nisa, 2020

TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN SISTEM KONTROL TERPROGRAM PADA KEAHLIAN TEKNIK OTOMASI INDUSTRI KELAS XI DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Penelitian dibatasi pada tingkat kepuasan belajar siswa terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Sistem Kontrol Terprogram pada Keahlian Teknik Otomasi Industri kelas XI di SMK Negeri 4 Bandung
3. Aktivitas yang diungkap meliputi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran daring berlangsung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengetahui tingkat kepuasan belajar siswa terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Teknik Otomasi Industri pada keahlian teknik otomasi industri kelas XI di SMK Negeri 4 Bandung
2. Mengetahui faktor-faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran sistem kontrol terprogram pada keahlian teknik otomasi industri kelas XI di SMK Negeri 4 Bandung

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa
2. Bagi siswa, melalui penelitian ini siswa diharapkan berani mengemukakan pendapat terhadap hal-hal yang tidak sesuai selama pembelajaran daring sehingga tidak mengurangi kepuasan belajar siswa.
3. Bagi guru dan pihak sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam penggunaan pembelajaran secara daring yang dapat mempengaruhi kepuasan belajar siswa.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Khoirun Nisa, 2020

TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN SISTEM KONTROL TERPROGRAM PADA KEAHLIAN TEKNIK OTOMASI INDUSTRI KELAS XI DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kajian pustaka mengemukakan tentang teori-teori dasar penelitian mengenai tingkat kepuasan belajar siswa terhadap pembelajaran daring.

BAB III. METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, dan analisis data.

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan, menguraikan deskripsi data setiap tindakan, pemeriksaan data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dan Saran, menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.